

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEDISPLINAN DALAM BERJAMAAH
SHALAT ASHAR BAGI SANTRI DI TPQ DARUSSALAM KEBUMEN
KECAMATAN TULIS BATANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

EVI YULIYANTI
NIM. 2021212094

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: Jan 2017
NO. KLASIFIKASI	: PAI 17.333 Jul i
NO. INDUK	: 1721339

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2016**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EVI YULIYANTI

NIM : 2021212094

Jurusan : Tarbiyah (PAI)

Menyatakan bahwa karya ilmiah / skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEDISPLINAN DALAM BERJAMAAH SHALAT ASHAR BAGI SANTRI DI TPQ DARUSSALAM KEBUMEN KECAMATAN TULIS BATANG"** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 11 Oktober 2016

Yang Menyatakan



Evi Yuliyanti
NIM. 2021212094

Ahmad Ta'rifin, M.A

Perum Pisma Griya Permai Blok 2

A 1 No 23 Kemplong Wiradesa Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 11 Oktober 2016

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Evi Yuliyanti

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah

di

Pekalongan

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **EVI YULIYANTI**

Nim : **2021212094**

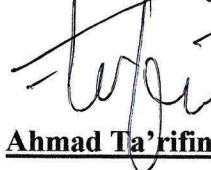
Judul : **IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEDISPLINAN DALAM
IBADAH SHALAT ASHAR BAGI SANTRI DI TPQ
DARUSSALAM KEBUMEN KECAMATAN TULIS BATANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wasslamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Ahmad Ta'rifin M.A

NIP. 1975 1020 2005 011 002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusuma Bangsa 09 Telp. (0285) 412575 – 412572 Fax. 423418

E-Mail: stain_pkl@telkom.net - stain@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **EVI YULIYANTI**

NIM : **202 121 2094**

JUDUL : **IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEDISPLINAN
DALAM BERJAMAAH SHALAT ASHAR BAGI
SANTRI DI TPQ DARUSSALAM KEBUMEN
KECAMATAN TULIS BATANG**

Yang telah diujikan pada hari kamis tanggal 20 Oktober 2016 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Dr. Sopiah, M.Ag

Ketua

Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I

Anggota

Pekalongan, 20 Oktober 2016

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M, Ag

NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang maha Pengasih lagi maha Penyayang kepada seluruh semesta alam. Nabi Muhammad Saw sang kekasih-Nya yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat.
2. Kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Sunaryo dan Ibunda Umi Salamah semoga selalau sehat wal afiyat. Sembah bakti ku untukmu ku haturkan atas jerih payahnya yang telah mendidik, membekali dan memperjuangkan segala kemampuan untuk mengantarkanku sampai akhir perjalanan studi ku, mudah-mudahan tetesan keringat dan cucuran air mata yang telah dicurahkan kepadaku tidak menjadi pengorbanan yang sia-sia.
3. Kakakku tersayang Sigit Kurniawan yang selalu menyayangiku dan menyemangatiku. Terimakasih atas bantuan do'a, nasihat, dan semangat yang selalu diberikan yang mensupport setiap langkahku.
4. Keluarga besarku di Desa Kaliboyo, yang selalu perhatian denganku.
5. Ustadz-ustadzahku dari SD hingga Perguruan tinggi yang senantiasa memberi bimbingan, pengarahan, pengajaran, dan nasehat-nasehatnya. "ilmu wujud nyata hasil ijtihadmu, Allah tuntun fitrah kalbumu".
6. Sahabat-sahabatku dan Teman-teman kuliah kelas RS-L. Terimakasih telah memberiku segudang pengalaman dan pengetahuan yang berharga. Bersama-sama kita "Belajar Berjuang Bertaqwa"
7. Semua teman-temanku satu angkatan 2012 dan almamater STAIN Pekalongan.

MOTO

الصَّلَاةُ عِمَادُ الدِّينِ الصَّلَاةُ مِفْتَاحُ كُلِّ خَيْرٍ

“Shalat itu adalah tiang agama, shalat itu adalah kunci segala kebaikan”.

(H.R. Tablani)

ABSTRAK

Yuliyanti, Evi. 2016. *Implementasi Nilai-Nilai Kedisiplinan Dalam Berjamaah Shalat Ashar Bagi Santri Di TPQ Darussalam Kebumen Kecamatan Tulis Batang*. Skripsi Jurusan Tarbiyah PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Ahmad Tari'fin, M.A

Kata Kunci : Kedisiplinan, Shalat Ashar.

Penelitian ini dilatar belakangi karena Kedisiplinan yang dilakukan oleh santri di TPQ masih minim kenyataannya, dikarenakan banyak santri yang kurang peduli terhadap arti kedisiplinan itu sendiri yang merupakan hal yang sangatlah penting dalam mencapai cita-citanya di masa depan. TPQ Darussalam Kebumen Kecamatan Tulis Batang berupaya memasukkan nilai-nilai kedisiplinan yang ada dalam berjamaah shalat ashlar yang dilakukan oleh santri yang sudah menginjak Jilid 6 dalam pembelajarannya.

Permasalahan dalam skripsi ini meliputi: Bagaimana implementasi nilai-nilai kedisiplinan dalam berjamaah shalat ashlar bagi santri di TPQ Darussalam Kebumen Kecamatan Tulis Batang dan Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam implementasi nilai-nilai kedisiplinan dalam berjamaah shalat ashlar bagi santri di TPQ Darussalam Kebumen Kecamatan Tulis Batang. Tujuan Penelitiannya adalah untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai kedisiplinan dalam berjamaah shalat ashlar bagi santri di TPQ Darussalam Kebumen Kecamatan Tulis Batang dan untuk mendeskripsikan faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam implementasi nilai-nilai kedisiplinan dalam berjamaah shalat ashlar bagi santri di TPQ Darussalam Kebumen Kecamatan Tulis Batang.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), pendekatan penelitian yakni pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Model Milles and Huberman, melalui 3 langkah utama yaitu: Reduksi Data (*Data Reduktion*), Penyajian Data (*Data Display*), dan verifikasi (*Conclusion Drawing*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai kedisiplinan dalam berjamaah shalat ashlar bagi santri di TPQ Darussalam Kecamatan Tulis Batang meliputi : implementasi nilai-nilai kedisiplinan dalam berjamaah shalat ashlar bagi santri dilaksanakan oleh santri jilid 6 setiap hari secara berjamaah. Salah satu upaya untuk menerapkan kedisiplinan dalam shalat ashlar dengan diterapkan peraturan saat pelaksanaan shalat ashlar, bagi yang terlambat tentunya diberikan sanksi atau hukuman yang bersifat mendidik dengan mengerjakan shalat ashlar sendiri. Dan untuk menjaga konsistensi kedisiplinan dalam ibadah shalat ashlar juga ustad-ustadah juga ikut melaksanakan kedisiplinan dalam shalat ashlar. Faktor pendukung implementasi nilai-nilai kedisiplinan dalam berjamaah shalat a-har meliputi : Dari ustad-ustadah dengan cara memberikan nasehat agar tidak lambat waktu dan Dari Santri dengan cara disiplin waktu. Faktor penghambat implementasi nilai-nilai kedisiplinan dalam berjamaah shalat ashlar meliputi : bahwa yang menjadi kendala santri bukan dari orangtua tetapi dari

eksternal yang mempengaruhi yaitu kegiatan diluar TPQ, santri ketika memasuki jilid 6 banyak santri yang mengikuti les tambahan diluar pelajaran untuk persiapan ujian di sekolah formal.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan ridlo-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar, sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada jurusan Tarbiyah PAI di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Atas segala dorongan dan do'a dari keluarga tercinta terutama kedua orang tua dalam memotivasi dan penyemangat, penulis ucapkan syukur Alhamdulillah yang tidak terhingga. Dengan terselesainya skripsi yang berjudul : "Implementasi Nilai-Nilai Kedisiplinan Dalam Berjamaah Shalat Ashar Bagi Santri Di TPQ Darussalam Kebumen Kecamatan Tulis Batang", dengan tulus ikhlas menyampaikan banyak terima kasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, yang telah berkenan mengesahkan naskah skripsi ini,
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini,

3. Bapak Ahmad Ta'rifin M.A, selaku Pembimbing yang memberikan waktu guna membimbing, dan yang telah mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini,
4. Bapak Drs. Moh. Muslih, MPd. Ph.D selaku dosen wali yang memberikan dorongan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini,
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada peneliti,
6. Segenap keluarga besar TPQ Darussalam Kebumen Batang yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Semoga jasa baik mereka dapat diterima Allah SWT. Amin yaa robbal alamin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan masukan yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta bermanfaat bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai dimanapun kita berada.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Oktober 2016

Penulis



EVI YULIYANTI
NIM. 2021212094

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i	
HALAMAN PERNYATAAN	ii	
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii	
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv	
HALAMAN PERSEMBAHAN	v	
HALAMAN MOTO	vi	
ABSTRAK	vii	
KATA PENGANTAR	ix	
DAFTAR ISI	xi	
DAFTAR TABEL	xiii	
BAB I	PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang Masalah..... 1	
B.	Rumusan Masalah	6
C.	Tujuan Penelitian.....	6
D.	Kegunaan Penelitian.....	6
E.	Tinjauan Pustaka	7
F.	Metode Penelitian.....	13
G.	Sistematika Penulisan.....	17
BAB II	KEDISPLINAN DAN SHALAT ASHAR	
A.	Kedisiplinan	
1.	Pengertian kedisiplinan ..	19
2.	Syarat Displin ..	21
3.	Macam-macam Displin	22
4.	Tujuan Disiplin	23
5.	Manfaat Disiplin	25
6.	Faktor-faktor kendala Kedisiplinan	27
7.	Strategi Meningkatkan Kedisiplinan	28

8. Cara Membiasakan Berdisiplin	30
9. Pengaruh Disiplin	31
B. Shalat Ashar	
1. Pengertian Shalat	33
2. Shalat Jamaah	37
3. Waktu Pelaksanaan Shalat Wajib	38
BAB III IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEDISPLINAN DALAM BERJAMAAH SHALAT ASHAR BAGI SANTRI DI TPQ DARUSSALAM KEBUMEN KECAMATAN TULIS BATANG	
A. Gambaran Umum TPQ Darussalam	42
1. Tinjauan Sejarah	42
2. Visi Dan Misi TPQ Darussalam Desa Kebumen Tulis Batang	44
3. Letak Geografis	44
4. Struktur Organisasi	45
5. Keadaan Ustad/ Ustadah dan Santri TPQ Darussalam Kebumen Tulis Batang	46
6. Sarana dan Prasarana	49
B. Implementasi Nilai – Nilai Kedisiplinan Dalam Berjamaah Shalat Ashar Bagi Santri di TPQ Darussalam Kebumen Tulis Batang	51
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Nilai-Nilai Kedisiplinan Dalam Berjamaah shalat Ashar Bagi Santri di TPQ Darussalam Kebumen Kecamatan Tulis Batang	56
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Implementasi Nilai - Nilai Kedisiplinan Dalam Berjamaah Shalat Ashar Bagi Santri di TPQ Darussalam Kebumen Tulis Batang	60
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Nilai – Nilai Kedisiplinan Dalam Berjamaah Shalat Ashar	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Struktur Organisasi TPQ Darussalam Kebumen Kecamatan Tulis	
Batang	47
Tabel 2 : Kondisi Ustad-Ustadah TPQ Darussalam	49
Tabel 3 : Keadaan Ustad-Ustadah TPQ Darussalam Kebumen	48
Tabel 4 : Keadaan Santri TPQ Darussalam Tahun Ajaran 2015/2016	49
Tabel 5 : Sarana dan Prasarana di TPQ Darussalam Kebumen Batang	50

BAB I PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Menggunakan sebagian besar waktu untuk bermain bagi kebanyakan anak adalah hal yang wajar dan biasa, apalagi di zaman sekarang di mana keanekaragaman jenis dan sarana bermain dari yang tradisional sampai yang serba elektronik demikian mudah dilakukan baik secara individu maupun secara bersama-sama teman sebaya. Tapi akan tidak baik manakala karena keasyikan dalam bermain itu menjadi lupa diri, lupa terhadap kewajiban pokok bagi seorang anak yaitu belajar dan apalagi lupa terhadap kewajiban menjalankan shalat.

Bahwasannya Islam dibangun atas lima perkara yaitu syahadat, mendirikan shalat, puasa di bulan ramadhan, membayar zakat, dan menunaikan haji. Islam diibaratkan dengan bangunan dan tiang-tiang penyangganya adalah perkara lima tersebut. Bangunan tidak akan tegak tanpa kelima perkara tersebut. Rukun Islam ini saling terkait antara yang satu dengan lainnya, barang siapa mengerjakan kelima rukun dengan sempurna maka dia adalah orang Islam yang sempurna imannya dan barangsiapa mengingkari semuanya atau sebagiannya maka dia telah kafir. Sebagaimana itu tiang agama, barangsiapa mendirikan shalat, sesungguhnya ia telah mendirikan agama, dan barangsiapa meruntuhkan shalat, sehingga ia telah meruntuhkan agama.¹

Salah satu bentuk ibadah yang diwajibkan untuk dikerjakan oleh seluruh umat Islam adalah Ibadah Shalat. Tidak ada satupun perintah Allah kepada

¹ Sentot Haryanto, *Psikologi Shalat* (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2003), hlm. 156.

manusia yang tidak mendatangkan manfaat dan hikmah atau rahasia didalamnya. Shalat adalah berhadap hati kepada Allah sebagai ibadat, dalam bentuk perkataan dan perbuatan, yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam serta menurut syarat-syarat yang telah ditentukan syara'.²

Dengan melakukan shalat fardhu sehari semalam sebanyak lima waktu, maka akan berulang-ulang pula tali hubungan yang terjalin antara seorang makhluk dengan Sang Khalik, sehingga pengaruh-pengaruh yang baik akan menyentuh jiwanya secara berulang-ulang pula. Dengan demikian, shalat yang dilakukan secara teratur lima kali sehari diharapkan akan memberikan manfaat bagi terciptanya aspek-aspek yang positif yang timbul dari berjamaah shalat tersebut.³

Shalat tidak boleh dilaksanakan di sembarang waktu. Allah SWT dan Rasulullah SAW telah menentukan waktu-waktu pelaksanaan shalat yang benar menurut syariat Islam.⁴ Sehingga shalat telah dan senantiasa mengajarkan kepada umat Islam untuk disiplin, taat waktu, sekaligus menghargai waktu itu sendiri, kerja keras.

Shalat mengajarkan disiplin waktu. Harus belajar untuk shalat tepat waktu, jika tidak ingin kehilangan keutamaan shalat. Latihan ini bersifat teratur dan berkelanjutan. Hal tersebut akan membuatnya sadar akan keutamaan dan ketepatan waktu, sehingga terhindar dari sikap menyia-nyiakan waktu atau

² Moh. Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap* (Semarang : PT. Karya Toha Putra, 2011), hlm.32.

³ Arif Wibisono, *Hubungan Shalat dengan Kecemasan* (Jakarta: Studi Press, 2002), hlm. 17.

⁴ Abdul Hamid dan Hasan Ridwan, *Fiqh Ibadah* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2009) hlm. 191.

melakukan pekerjaan yang sia-sia. Secara perlahan akan menjadi terbiasa dalam berhubungan dengan orang lain dan mencoba untuk setiap saat disiplin terhadap waktu. Disiplin waktu dalam shalat memiliki pengaruh yang dalam terhadap kehidupan seseorang. Belajar untuk melakukan sesuatu pada waktu yang tepat. Tidak menunda pekerjaannya atau meninggalkannya begitu saja.⁵

Sayyidina Ali selalu memosisikan kedisiplinan di atas segalanya. Kedisiplinan adalah tangga menuju sebuah kesuksesan. Tanpa kedisiplinan, mustahil rasanya kesuksesan akan diraih. Lihatlah bagaimana beliau menerapkan kedisiplinan kepada anak-anaknya. Beliau selalu mengajarkan anak-anaknya shalat tepat waktu. Oleh karena itu, sudah semestinya kita mengajarkan kedisiplinan saat anak menginjak fase kanak-kanak lanjut. Sebab fase ini, anak sudah mulai bisa berfikir ihwal baik dan buruk.⁶

Shalat bukan saja mengandung nilai-nilai kedisiplinan tapi shalat mempunyai aktivitas fisik mengendorkan badan dan jiwa dari segala ketegangan, serta menumbuhkan perasaan, kedamaian, serta sarana pembentukan kepribadian. Nilai-nilai kedisiplinan dalam shalat, juga perlu ditanamkan pada santri. Kedisiplinan yang dilakukan oleh santri di TPQ masih minim kenyataannya, dikarenakan banyak santri yang kurang peduli terhadap arti kedisiplinan itu sendiri yang merupakan hal yang sangatlah penting dalam mencapai cita-citanya di masa depan.

⁵ Muhammad Rusli Amin, *The Success Principles of Shalat* (Jakarta : AL Mawardi Prima, 2009), hlm.196-197.

⁶ Yusuf A. Rahman, *Didiklah Anakmu seperti Sayyidina Ali bin Abi Thalib* (Yogyakarta : DIVA Press, 2014), hlm. 61-62.

Tetapi faktanya walaupun setiap muslim diwajibkan mendirikan shalat, mereka menganggap shalat sebagai ritual biasa tanpa bisa menyelami jiwa dan ruh dari ritual yang dilakukan ini. Pengetahuan yang dimiliki tentang shalat hanyalah sebatas apa yang diajarkan oleh orang tua, guru, atau buku-buku yang dibaca. Kemudian banyak kaum muslim terjebak hanya bisa mempraktikkan cara shalat tersebut. Mengapa demikian?

Ada benang merah yang bisa ditemukan dari fenomena ini, bahwa ternyata masih banyak dari kita yang belum mampu menghayati dan meneladani nilai-nilai yang terkandung dalam berjamaah shalat ashar. Memang, bukankah sejak dahulu sampai sekarang, kita hanya diajarkan membaca lalu menghafal bacaan-bacaannya tanpa pernah dijelaskan makna-maknanya? Kenyataan ini berlaku pada sebagian dari kita berlangsung secara terus-menerus sehingga kita terjebak dalam rutinitas belaka tanpa membawa dampak positif pada diri kita.

Sebagai jawaban atas persoalan di atas setiap muslim diharapkan bisa menangkap nilai-nilai kedisiplinan yang terkandung di dalam berjamaah shalat ashar tersebut. Tentunya untuk menangkap nilai-nilai itu, perlu adanya pendidikan atau pembinaan seputar berjamaah shalat ashar, dan salah satu tempat untuk memperoleh pendidikan tersebut adalah melalui TPQ Darussalam Kebumen.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan khususnya jilid 6 ada sebagian santri yang kurang disiplin dalam praktek shalat ashar di TPQ

Darussalam Kebumen Kecamatan Tulis Batang. Hal ini ditunjukkan dari adanya santri yang terlambat mengikuti praktik shalat ashar.⁷

Dalam pelaksanaannya TPQ Darussalam Kebumen Kecamatan Tulis Batang berupaya memasukkan nilai-nilai kedisiplinan yang ada dalam praktik shalat ashar yang dilakukan oleh santri yang sudah menginjak Jilid 6 dalam pembelajarannya. Sehingga santri-santri disana sudah terbiasa membawa perlengkapan shalat seperti mukenah bagi santri perempuan. Kedisiplinan yang diajarkan oleh ustad-ustadah meliputi disiplin pembiasaan, kehadiran santri datang tepat waktu, ketaatan santri terhadap peraturan, disiplin dalam shalat yaitu ketika adzan berkumandang santri sudah terbiasa menghentikan pembelajaran langsung bersiap-siap melaksanakan shalat ashar, mengantri ketika berwudhu, disiplin gerakan ketika shalat, dan bagi santri yang terlambat maka akan dikenakan hukuman yang edukatif yaitu mengerjakan shalat sendiri.⁸

Berangkat dari uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEDISPLINAN DALAM BERJAMAAH SHALAT ASHAR BAGI SANTRI DI TPQ DARUSSALAM KEBUMEN KECAMATAN TULIS BATANG “

⁷ Hasil observasi di TPQ Darussalam Kebumen Kecamatan Tulis Batang Selasa tanggal 02 Februari 2016.

⁸ Hasil observasi di TPQ Darussalam Kebumen Kecamatan Tulis Batang Selasa tanggal 02 Februari 2016.

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah disini dimaksudkan untuk memberi arah dalam menentukan kerangka penelitian. Adapun rumusan masalah yang penulis tawarkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi nilai-nilai kedisiplinan dalam berjamaah shalat ashar bagi santri di TPQ Darussalam Kebumen Kecamatan Tulis Batang?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam implementasi nilai-nilai kedisiplinan dalam berjamaah shalat ashar bagi santri di TPQ Darussalam Kebumen Kecamatan Tulis Batang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai kedisiplinan dalam berjamaah shalat ashar bagi santri di TPQ Darussalam Kebumen Kecamatan Tulis Batang.
2. Untuk mendeskripsikan faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam implementasi nilai-nilai kedisiplinan dalam berjamaah shalat ashar bagi santri di TPQ Darussalam Kebumen Kecamatan Tulis Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Sebagai teoritis

- a. Sebagai bahan pengetahuan dan pembelajaran bagi ustad-ustadah dalam mendidik dan membimbing santrinya agar menanamkan nilai-nilai kedisiplinan.
- b. Untuk menambah khazanah ilmu-ilmu pendidikan khususnya di bidang shalat.

2. Secara Praktis

- a. Memberikan masukan kepada ustad-ustadah di TPQ Darussalam tentang perlunya implementasi nilai-nilai kedisiplinan dalam berjamaah shalat ashar bagi santri untuk membentuk santri yang menghargai waktu.
- b. Memberikan informasi kepada santri di TPQ Darussalam Kebumen tentang tata cara shalat ashar yang baik dan benar agar dapat menerapkan nilai-nilai kedisiplinan.
- c. Memberikan informasi kepada orang tua santri di TPQ Darussalam Kebumen agar dapat mengajarkan anaknya shalat dengan tepat waktu dan menerapkan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori dan Penelitian Yang Relevan

E. Mulyasa dalam buku *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, menjelaskan Implementasi adalah “pelaksanaan, penerapan”.⁹ Yang penulis maksud implementasi adalah merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijaksanaan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga

⁹ Depdikbud, *Pusat Pembinaan dan pengembangan Bahasa* (Jakarta : Balai Pustaka, 2009), hlm. 374.

berdampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai sikap.¹⁰

Abdul Khobir dalam bukunya *Filsafat Pendidikan Islam*, menjelaskan Nilai dalam pandangan *Young* diartikan sebagai ansumsi-ansumsi yang abstrak dan sering tidak disadari tentang hal-hal yang benar dan hal-hal yang penting. Dengan demikian, nilai diartikan sebagai konsepsi-konsepsi abstrak yang ada dalam diri manusia untuk masyarakat, mengenai hal-hal yang dianggap buruk dan salah.¹¹ Sebagai contoh, segenggam garam di masyarakat Dayak lebih berarti daripada segumpal emas, karena garam sangat berarti dalam hidup dan matinya orang Dayak sedangkan bagi masyarakat Yogyakarta sekarang garam tidak ada artinya bila dibandingkan dengan satu ons emas, karena emas memiliki arti yang lebih penting dalam kehidupan orang kota.¹²

Depdikbud Dalam buku yang berjudul *Kamus Besar Bahasa Indonesia* kedisiplinan adalah ketaatan, kepatuhan kepada aturan, tata tertib yaitu disiplin belajar secara teratur dan rajin atau rutin sesuai dengan aturan.¹³ Lihatlah bagaimana Sayyidina Ali menerapkan kedisiplinan kepada anak-anaknya. Beliau selalu mengajarkan anak-anaknya untuk shalat tepat waktu.

¹⁰ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 93.

¹¹ Abdul Khobir, *Filsafat Pendidikan Islam* (Pekalongan : STAIN Pekalongan Press, 2013), hlm. 36.

¹² Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2011), hlm. 17.

¹³ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet 1 (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), hlm. 237.

Yusuf A. Rahman dalam bukunya yang berjudul *Didiklah Anakmu* seperti Sayyidina Ali bin Abi Thalib menjelaskan ada beberapa strategi dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik atau siswa di sekolah yaitu konsep diri, keterampilan berkomunikasi, konsekuensi-konsekuensi logis dan alami, klarifikasi nilai, analisis transaksional, terapi realitas, dan disiplin yang integrasi.¹⁴

Abdul Hamid dalam bukunya yang berjudul *Fiqh Ibadah*, menjelaskan kata 'ibadah menurut bahasa artinya taat (bahasa Arab, tha'at). Taat artinya patuh, tunduk dengan setunduk-tunduknya, artinya mengikuti semua perintah dan menjauhi semua larangan yang dikehendaki oleh Allah SWT. Karena makna asli ibadah itu menghamba, dapat pula diartikan sebagai bentuk perbuatan yang menghambakan diri sepenuhnya kepada Allah SWT.¹⁵

Imam Bashori Assayuthi dalam bukunya *Bimbingan Ibadah Shalat Lengkap* menjelaskan shalat adalah salah satu sarana komunikasi antara hamba dengan Tuhannya, sebagai bentuk ibadah yang di dalamnya merupakan amalan yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dari takbiratul ihram dan di akhiri dengan salam, sesuai dengan syarat dan rukun yang telah ditentukan syara'.¹⁶ Apabila seseorang melakukan shalat bersama, sekurang-kurangnya terdiri dari dua orang, yaitu imam dan makmum itulah shalat berjamaah. Adapun hukumnya adalah

¹⁴ Yusuf A. Rahman, berjudul *Didiklah Anakmu* seperti Sayyidina Ali bin Abi Thalib.. hlm.68.

¹⁵ Abdul Hamid dan Hasan Ridwan, *Fiqh Ibadah ...* hlm 61.

¹⁶ Imam Bashori Assayuthi, *Bimbingan Ibadah Shalat Lengkap* (Surabaya : Mitra Ummat, 2008), hlm. 30.

sunnat muakkad, shalat berjamaah bila dibandingkan dengan shalat sendirian (munfarid) maka pahalanya 27 derajat.

Abdul Hamid dalam bukunya yang berjudul *Fiqh Ibadah* menjelaskan bahwa shalat ashar merupakan shalat yang mendapat perhatian lebih dari Allah SWT. Karena waktu ashar pada umumnya merupakan waktu berhentinya aktivitas manusia dalam bekerja, sehingga dimulailah memperhitungkan amal perbuatan manusia mulai fajar sampai dengan siang hari ketika matahari mulai akan teduh dan terbenam. Satu kali saja shalat ashar ditinggalkan, seluruh amal perbuatan baik yang dilakukan sehari itu sia-sia di mata Allah.¹⁷

Pertama, skripsi Resti Riani yang berjudul “ *Implementasi Nilai-Nilai Wudhu bagi Pendidikan Anak TPQ Nurul Iman Tegalsari Batang* ”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa dalam mengimplementasikan nilai-nilai tersebut belum secara menyeluruh, terlihat dari masih adanya santri yang belum bisa mengimplementasikan nilai-nilai tersebut pada diri dan lingkungannya¹⁸

Kedua, skripsi Muhammad Riskul Karim yang berjudul “ *Implementasi Nilai-Nilai Edukatif Shalat Lima waktu dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Anak Di Kelurahan Kergon Pekalongan* ”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

¹⁷ Abdul Hamid dan Hasan Ridwan, *Fiqh Ibadah...* hlm. 194.

¹⁸ Resti Riani, *Implementasi Nilai-Nilai Wudhu bagi Pendidikan Anak TPQ Nurul Iman Tegalsari Batang* (Pekalongan: *Skripsi* Perpustakaan Stain Pekalongan, 2010), hal. vii.

ternyata terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pelaksanaan shalat lima waktu dan akhlak anak.¹⁹

Ketiga, skripsi Fadhilah yang berjudul “*Implikasi Kedisiplinan Salat Terhadap Akhlak Anak di MTs Al-Fatah Talun Pekalongan*”. Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif*. Hasil penelitian ini bahwa ada implikasi yang positif antara kedisiplinan salat terhadap akhlak anak di MTs Al Fatah Talun Pekalongan.²⁰

Keempat, skripsi Miftakhul Janah yang berjudul “*Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Kedisiplinan Siswa Di SMP Negeri 05 Petarukan Kabupaten Pemasang*”. Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kelas VII di SMP Negeri 05 Petarukan Pendidikan Agama Islam mempengaruhi Kedisiplinan siswa.²¹

2. Kerangka Berfikir

Dari analisis diatas dapat dikembangkan kerangka berfikir bahwa shalat adalah tiang agama, Dalam pelaksanaannya kemampuan untuk bisa melaksanakan shalat secara baik dan benar tidaklah semata-mata diraih begitu saja. Tetapi memerlukan waktu atau proses secara terus menerus, teratur dan mengikuti tata cara atau prosedur tertentu.

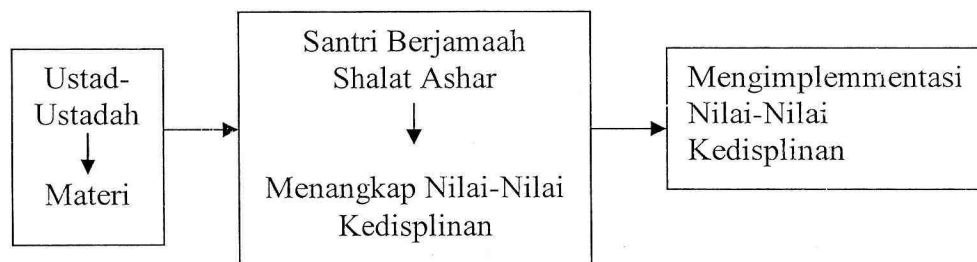
¹⁹ Muhammad Riskul Karim, Implementasi Nilai-Nilai Edukarif Shalat Lima Waktu dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Anak Di Kelurahan Kergon Pekalongan, (Pekalongan: *Skripsi Perpustakaan Stain Pekalongan*, 2013), hal. vii.

²⁰ Fadhilah, *Implikasi Kedisiplinan Salat Terhadap Akhlak Anak di MTs AL-Fatah*, (Pekalongan: *Skripsi Perpustakaan Stain Pekalongan*, 2012), hal. vii.

²¹ Miftakhul Janah, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 05 Petarukan Pemasang*, (Pekalongan: *Skripsi Perpustakaan Stain Pekalongan*, 2012) hal. vii.

Shalat diperintahkan oleh Allah SWT melalui Nabi Muhammad SAW dan waktunya telah diatur oleh Allah SWT mulai dari shalat subuh, dhuhur, ashar, magrib dan isya'. Sehingga senantiasa mengajarkan umat islam untuk disiplin dan taat waktu. Orang yang melaksanakan shalat dengan disiplin, rajin akan menumbuhkan semangat solidaritas yang tinggi dalam kehidupannya. Mereka akan menghargai orang lain, tidak akan berbuat aniaya terhadap sesamanya, tidak akan mencela orang lain. Mereka akan berusaha berakhlak yang baik.²²

Sikap disiplin memang tidak mudah untuk ditanamkan pada setiap individu. Untuk menumbuh kembangkan kesadaran berdisiplin dalam proses belajar mengajar menerapkan aturan-aturan atau tata tertib yang didalamnya terdapat kewajiban santri serta sanksi bagi yang melanggarnya. Semua peraturan disiplin akan menjadi kebiasaan-kebiasaan yang baik. Sehingga nilai-nilai kedisiplinan yang terkandung dalam shalat tersebut dapat kita petik dan di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.²³ Dengan kerangka berpikir tersebut kiranya dapat dibuat alur atau skema sebagai berikut :



²² Muhammad Rusli Amin, *The Success Principles of Shalat* (Jakarta Selatan : Al Mawardi Prima), hlm. 196-197.

²³ Conny R. Semiawan, *Penerapan Pembelajaran Pada Anak* (Jakarta : PT Indeks, 2009) hlm. 94.

Dari skema di atas dapat dipahami bahwa ustad-ustadah memberikan materi tentang shalat ashar kemudian santri melaksanakan berjamaah shalat ashar diharapkan santri dapat menangkap nilai-nilai kedisiplinan. Selanjutnya santri dapat memahami kedisiplinan dalam shalat ashar, yang pada akhirnya santri dapat menerapkan kedisiplinan di TPQ Darussalam Kebumen Kecamatan Tulis Batang.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari:

a. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang dari hasil analisisnya disajikan dalam bentuk deskriptif naratif.²⁴ Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif yang merupakan suatu pendekatan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami.²⁵

b. Jenis penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dikancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.²⁶ Dengan terjun kelapangan

²⁴ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan* (Semarang : Rajawali Press, 1995), hlm. 34.

²⁵ Basrowi Suwardi, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2009), hlm 2

²⁶ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 192.

langsung, peneliti menentukan, mengumpulkan data, dan mengumpulkan informasi tentang nilai-nilai kedisiplinan dalam jamaah shalat ashar bagi santri di TPQ Darussalam Kebumen Kecamatan Tulis Batang.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dari penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.²⁷ Sumber data yang digunakan peneliti terbagi atas sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah ustad-ustadiah di TPQ Darussalam Kecamatan Tulis Batang dan santri jilid 6 yang mengikuti shalat ashar.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala TPQ Darussalam Kecamatan Tulis Batang serta buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan maksud memperoleh data yang valid dan representatif. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

²⁷ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta : PT Logos Wacana Ilmu, 1998), hlm. 69.

a. Observasi

Observasi yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²⁸ Teknik ini akan digunakan sebagai alat untuk mengamati proses pelaksanaan kedisiplinan di TPQ Darussalam Kecamatan Tulis Batang dan untuk mencari data-data yang dapat menunjukkan tentang pelaksanaan nilai-nilai kedisiplinan dalam shalat ashar bagi santri di TPQ Darussalam Kecamatan Tulis Batang.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, yakni proses tanya jawab secara lisan, dimana satu orang atau lebih berhadapan secara fisik.²⁹ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala TPQ dan ustad-ustadah yang mengajar jilid 6 mengenai jamaah shalat ashar dan penerapan kedisiplinan di TPQ Darussalam Kebumen Kecamatan Tulis Batang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu.³⁰ Dalam mencari sumber informasi melalui studi dokumentasi peneliti menyimpulkan dan menyelidiki benda-benda tertulis seperti data absensi shalat ashar, arsip-arsip yang ada dikantor

²⁸ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 70.

²⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1987) hlm. 221.

³⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan)* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 372.

kepala TPQ untuk memperoleh tentang data keadaan TPQ atau santri yang melaksanakan nilai-nilai kedisiplinan di TPQ Darussalam Kecamatan Tulis Batang serta masalah-masalah yang ada hubungannya dengan tujuan penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman, langkah-langkah yang digunakan analisis sebagai berikut :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Adapun untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conslusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.³¹

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka peneliti menyusun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kedisiplinan dan Jamaah Shalat Ashar. Bagian pertama tentang kedisiplinan, meliputi: pengertian kedisiplinan, syarat disiplin, macam-macam disiplin, tujuan disiplin, manfaat disiplin bagi anak, faktor-faktor kendala kedisiplinan, strategi meningkatkan kedisiplinan. Bagian kedua tentang Berjamaah Shalat Ashar, meliputi: pengertian shalat, pengertian jamaah, waktu pelaksanaan shalat ashlar.

Bab III Berisi Tinjauan Umum terdiri : Implementasi Nilai-Nilai Kedisiplinan Dalam Berjamaah Shalat Ashar Bagi Santri di TPQ Darussalam

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 245-247.

Kecamatan Tulis Batang, mencakup: Gambaran umum profil TPQ Darussalam Kecamatan Tulis Batang, Implementasi Nilai-Nilai Kedisiplinan Dalam Berjamaah Shalat Ashar Bagi Santri di TPQ Darussalam Kebumen Kecamatan Tulis Batang dan Faktor pendukung dan penghambat dalam berjamaah shalat ashar bagi santri TPQ Darussalam Kecamatan Tulis Batang.

Bab IV Berisi analisis hasil penelitian yang terdiri dari dua sub bab : (Pertama) analisis tentang implementasi nilai-nilai kedisiplinan dalam jamaah shalat ashar bagi santri di TPQ Darussalam Kecamatan Tulis Batang, (Kedua) analisis tentang Faktor pendukung dan penghambat dalam berjamaah shalat ashar bagi santri TPQ Darussalam Kecamatan Tulis Batang .

Bab V Simpulan dan Penutup

BAB V
PENUTUP



A. Simpulan

Berangkat dari Implementasi Nilai-Nilai Kedisiplinan Dalam Berjamaah Shalat Ashar Bagi Santri di TPQ Darussalam Kebumen Kecamatan Tulis Batang yang telah dijelaskan dari bab I-IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Implementasi nilai-nilai kedisiplinan dalam berjamaah shalat ashar bagi santri dilaksanakan oleh santri jilid 6 setiap hari secara berjama'ah, dimana pelaksanaan berjamaah shalat ashar dimulai dari jam 15:05 sampai 15:25. Salah satu upaya untuk menerapkan kedisiplinan dalam shalat ashar dengan diterapkan peraturan saat pelaksanaan shalat ashar, bagi yang terlambat tentunya diberikan sanksi atau hukuman yang bersifat mendidik dengan mengerjakan shalat ashar sendiri. Dan untuk menjaga konsistensi kedisiplinan dalam berjamaah shalat ashar juga ustad-ustadah juga ikut melaksanakan kedisiplinan dalam shalat ashar.
2. Faktor pendukung implementasi nilai-nilai kedisiplinan dalam berjamaah shalat ashar meliputi : Dari ustad-ustadah dengan cara memberikan nasehat agar tidak lambat waktu dan Dari Santri dengan cara disiplin waktu. Faktor penghambat implementasi nilai-nilai kedisiplinan dalam berjamaah shalat ashar meliputi : bahwa yang menjadi kendala santri bukan dari orangtua tetapi dari eksternal yang mempengaruhi yaitu

kegiatan diluar TPQ, santri ketika memasuki jilid 6 banyak santri yang mengikuti les tambahan diluar pelajaran untuk persiapan ujian di sekolah formal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang akan penulis

1. Bagi Ustad-Ustadah

Pertahankan dan lebih ditingkatkan di dalam menerapkan kedisiplinan dalam berjamaah shalat ashar bagi santri. Hendaknya masalah-masalah yang berkaitan dengan hal yang menjadi kendala dalam penerapan nilai-nilai kedisiplinan segera diselesaikan sehingga kedisiplinan dalam shalat ashar sehingga dapat berjalan dengan baik. Ustadah bukan hanya bertugas mentransfer ilmu saja tetapi yang paling utama adalah berusaha memberntuk karakter yang positif pada santri.

2. Bagi Santri

Santri merupakan faktor yang sangat penting, khususnya dalam penerapan kedisiplinan dalam berjamaah shalat ashar. Oleh karena itu, diharapkan santri terus meningkatkan sikap kedisiplinan dan bisa lebih disiplin lagi. Harus menjalankan kegiatan-kegiatan yang telah dijadwalkan secara sungguh-sungguh khususnya disiplin shalat ashar secara berjam'ah agar memiliki kedisiplinan yang tinggi dalam berberjamaah dan menjadikan nilai-nilai agama sebagai pedoman hidup.

3. Bagi Orang tua

Hendaknya Orang Tua memahami tugas dan tanggung jawabnya terhadap anak-anaknya, Orang tua hendaknya selalu memperhatikan dan memantau keagamaan anaknya, orang tua juga harus memberikan dorongan dan motivasi kepada anaknya agar memiliki kedisiplinan dalam berberjamaah yang tinggi. Hendaknya orang tua mampu mendidik dan mempersiapkan anaknya agar memiliki kedisiplinan yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rahman, Yusuf. 2014. *Didiklah Anakmu seperti Sayyidina Ali bin Abi Thalib*. Yogyakarta : Diva Press.
- Azwar, Saefudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bashori Assayuthi, Imam. 2008. *Bimbingan Ibadah Shalat Lengkap*. Surabaya : Mitra Ummat.
- Depdikbud, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet 1. Jakarta : Balai Pustaka.
- Depdikbud, 2009. *Pusat Pembinaan dan pengembangan Bahasa*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Fadhilah, 2012. Implikasi Kedisiplinan Salat Terhadap Akhlak Anak di MTs AL-Fatah, Pekalongan: *Skripsi* Perpustakaan Stain Pekalongan.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hajar, Ibnu. 1995. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*. Semarang : Rajawali Press.
- Hamid, Abdul. 2009 *Fiqh Ibadah Bandung* : CV Pustaka Setia.
- Haryanto, Sentot. 2003 *Psikologi Shalat* . Yogyakarta : Mitra Pustaka.
- Hasan Bisri, Cik. 1998. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*. Jakarta : PT Logos Wacana Ilmu.
- Ibung, Dian. 2009. *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Janah, Miftakhul. 2012. *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 05 Petarukan Pemasang, Pekalongan: Skripsi* Perpustakaan Stain Pekalongan.
- Khobir, Abdul. 2013. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan : STAIN Pekalongan Press.
- Lubis, Mawardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Naim, Ngainum. 2012. *Character Building*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Narbuko, Cholid. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rahman, Yusuf A. 2014. *Didiklah Anakmu seperti Sayyidina Ali bin Abi Thalib*. Yogyakarta : DIVA Press.
- Resti Riani, 2010. Implementasi Nilai-Nilai Wudhu bagi Pendidikan Anak TPQ Nurul Iman Tegalsari Batang. Pekalongan: *Skripsi* Perpustakaan Stain Pekalongan.
- Rifa'I, Moh. 2011 *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang : PT. Karya Toha Putra.
- Riskul Karim, Muhammad. 2013. Implementasi Nilai-Nilai Edukatif Shalat Lima Waktu dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Anak Di Kelurahan Kergon Pekalongan. Pekalongan: *Skripsi* Perpustakaan Stain Pekalongan.
- Rusli Amin, Muhammad. 2009. *The Success Principles of Shalat*. Jakarta : AL Mawardi Prima.
- R. Semiawan, Conny. 2009. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta : PT Indeks.
- Semiawan, Conny 2009.. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Indonesia : PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Wibisono, ARif. 2002 *Hubungan Shalat dengan Kecemasan*. Jakarta: Studi Press.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zuriah, Nurul. 2006 *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEDISPLINAN DALAM IBADAH SHALAT ASHAR DI TPQ DARUSSALAM KEBUMEN KECAMATAN

TULIS BATANG

A. Wawancara Kepada Kepala Madrasah TPQ Darussalam Kebumen

1. Sejarah berdirinya TPQ Darussalam Kebumen
2. Letak geografis TPQ Darussalam Kebumen
3. Visi dan Misi TPQ Darussalam Kebumen
4. Keadaan ustad-ustadah dan santri TPQ Darussalam Kebumen
5. Sarana dan Prasarana

B. Wawancara kepada Ustad/Ustadah TPQ Darussalam Kebumen

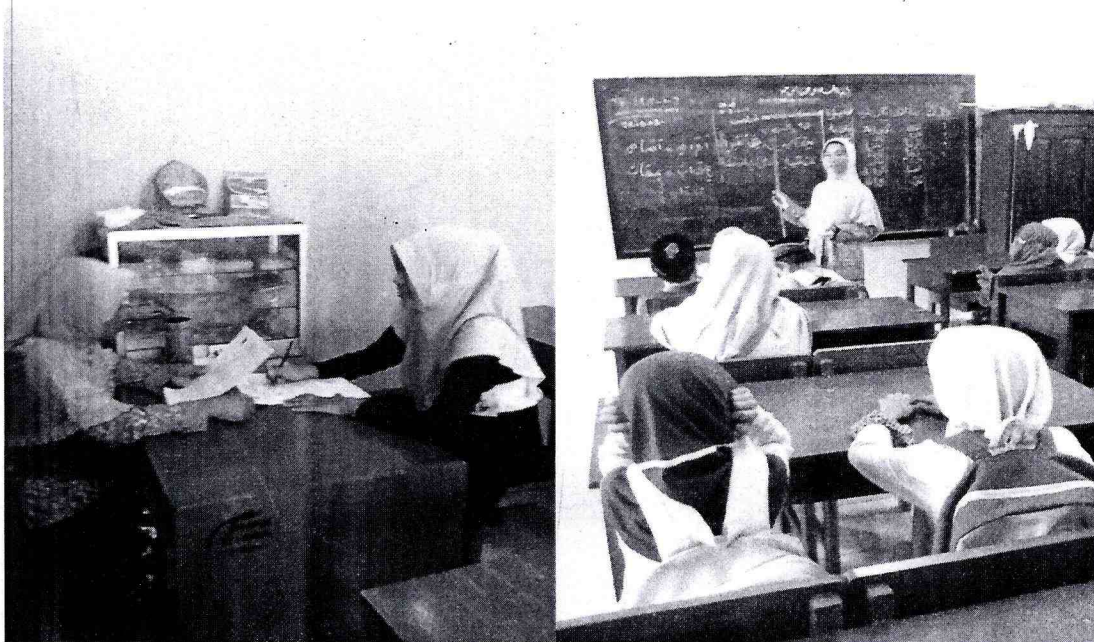
1. Bagaimana kedisiplinan berjamaah shalat ashar bagi santri di TPQ Darussalam Kebumen Tulis?
2. Bagaimana menurut penilaian ustad/ustadah tentang pelaksanaan berjamaah shalat ashar bagi santri di TPQ Darussalam Kebumen Tulis?
3. Dalam pelaksanaan berjamaah shalat ashar bentuk kedisiplinan yang seperti apa yang diterapkan ustad/ustadah dalam menerapkan kedisiplinan bagi santri?
4. Apa saja nilai-nilai kedisiplinan yang terkandung dalam berjamaah shalat ashar di TPQ Darussalam Kebumen Tulis Batang?
5. Apakah ada peraturan yang diterapkan agar disiplin dalam berjamaah shalat ashar bagi santri?

6. Bagaimana cara mempertahankan kedisiplinan dalam berjamaah shalat ashar di TPQ Darussalam Kebumen?
7. Apakah ada sanksi / hukuman bagi santri yang tidak disiplin dalam penerapan berjamaah shalat ashar di TPQ Darussalam Kebumen?
8. Apa faktor pendukung penerapan kedisiplinan dalam berjamaah shalat ashar bagi santri di TPQ Darussalam Kebumen Tulis?
9. Apa faktor kendala penerapan kedisiplinan dalam berjamaah shalat ashar bagi santri di TPQ Darussalam Kebumen Tulis?
10. Apa strategi Ustad/ustadah dalam menerapkan kedisiplinan dalam berjamaah shalat ashar di TPQ Darussalam Kebumen Tulis?

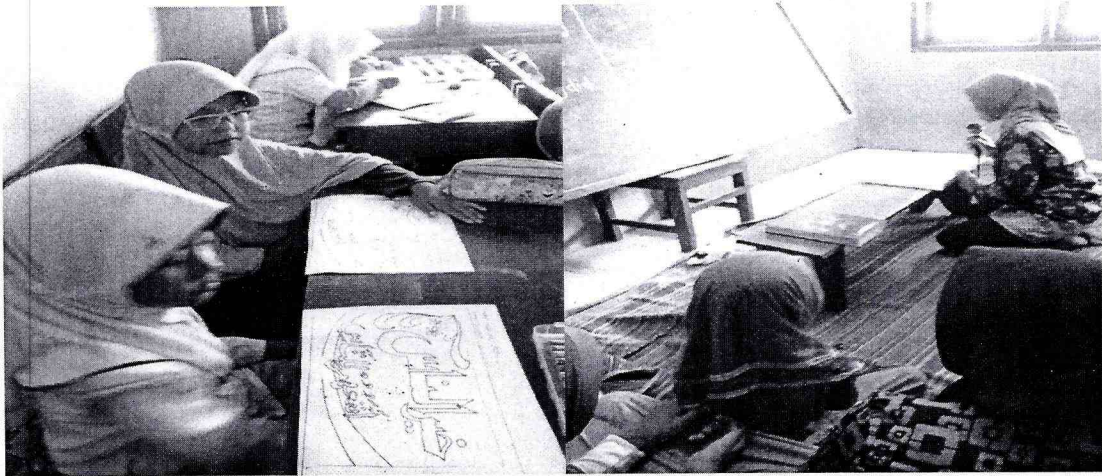
Dokumentasi



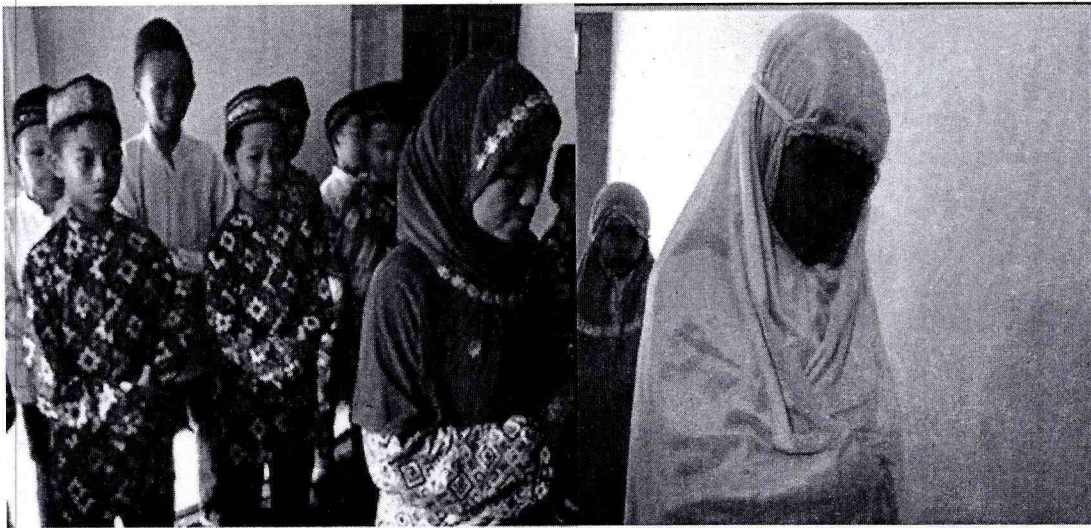
Dok. Observasi TPQ Darussalam Kebumen Kecamatan Tulis Batang



Dok. Wawancara dengan Ustadah Siti Khodirotnun dan ketika ustadah memberikan pembelajaran



Dok. Observasi Santri saat ada kegiatan lomba mewarnai kaligrafi dan qiro'



Dok. Observasi Implementasi nilai-nilai kedisiplinan dalam berjamaah shalat ashar bagi santri



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/072/2016
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Ahmad Ta'rifin, M.A-

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : EVI YULIYANTI

NIM : 2021212094

Jurusan/ PRODI : Tarbiyah/ PAI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEDISPLINAN DALAM IBADAH SHOLAT ASHAR BAGI
PENDIDIKAN ANAK DI TPQ DARUSSALAM KEBUMEN KECAMATAN TULIS
KABUPATEN BATANG "**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamuallaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 25 Januari 2016

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/0816/2016

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
KEPALA TPQ DARUSSALAM KEBUMEN
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : EVI YULIYANTI

NIM : 2021212094

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEDISPLINAN DALAM IBADAH SHOLAT ASHAR BAGI
SANTRI DI TPQ DARUSSALAM KEBUMEN KECAMATAN TULIS KABUPATEN BATANG”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 18 April 2016

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



TAMAN PENDIDIKAN AL QURAN

TPQ DARUSSALAM

NSTPQ : 411233250325

Alamat : Jalan Balai Desa Kebumen Kec. Tulis Kab. Batang 51261

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala TPQ Darussalam Kebumen, Kecamatan Tulis, Kab. Batang, menerangkan bahwa :

Nama : **EVI YULIYANTI**
NIM : 2021212094
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ PAI

Saudari tersebut telah melakukan penelitian di TPQ Darussalam Kebumen, Kec. Tulis, Kab. Batang, dengan judul **“IMPLEMENTASI NILAI – NILAI KEDISPLINAN DALAM IBADAH SHALAT ASHAR BAGI SANTRI DI TPQ DARUSSALAM KEBUMEN KECAMATAN TULIS KABUPATEN BATANG”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 23 Mei 2016

Kepala TPQ Darussalam



Sifi Khodirotnun

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Evi Yuliyanti

Tempat, tanggal lahir : Batang, 09 Juli 1994

Nim : 2021212094

Agama : Islam

Alamat : Desa Kaliboyo Rt. 01 Rw. 01 Kec. Tulis Kab. Batang

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|--|------------------|
| 1. SD N 1 Kaliboyo | Tahun Lulus 2006 |
| 2. SMP N 1 Tulis | Tahun Lulus 2009 |
| 3. SMK Negeri 1 Batang | Tahun Lulus 2012 |
| 4. STAIN Pekalongan (Jurusan Tarbiyah, Prodi S1 PAI) angkatan 2012 | |

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 11 Oktober 2016

Yang menyatakan



Evi Yuliyanti

NIM. 2021212094